

BAB IV
 ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *EDUTAINMENT* BELANBE
 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SKI MATERI FATHU MAKKAH
 KELAS V MI DARUSSALAM SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG
 TAHUN 2010

A. Deskripsi Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen yang lebih dikenal dengan *one group pretest-posttest design*, desain dalam penelitian ini membandingkan perubahan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yakni sebelum menerapkan metode *Edutainment* Belanbe dan sesudah menerapkannya dalam pembelajaran.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tgl 23 Maret sampai dengan tgl 17 April 2009. Dan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan peneliti menentukan pokok materi yang dalam hal ini adalah Fathu Makkah karena sesuai dengan Program semester II (PROMES), serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Data Penskoran Angket

a. Sebelum implementasi metode *Edutainment* Belanbe

Sebelum implementasi metode *Edutainment* Belanbe, Peneliti menyebarkan angket tentang motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada responden yaitu kelas V MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang dengan 25 item pertanyaan. Adapun hasil dari penskoran angket pertama (pre-test) adalah sebagai berikut

Tabel 6
 Hasil Penskoran Angket Sebelum Perlakuan

NO	Frekuensi				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	2	2	13	8	8	6	26	8	48
2	3	0	6	16	12	0	12	16	40

NO	Frekuensi				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
3	5	2	13	5	20	6	26	5	57
4	9	2	10	4	36	6	20	4	68
5	8	2	9	6	32	6	18	6	62
6	6	0	12	7	24	0	24	7	55
7	6	3	15	1	24	9	30	1	64
8	3	1	15	6	12	3	30	6	51
9	7	9	5	4	28	27	10	4	69
10	6	9	6	4	24	27	12	4	67
11	2	0	13	10	8	0	26	10	44
12	6	6	10	3	24	18	20	3	58
13	6	0	15	4	24	0	30	4	58
14	7	4	12	2	28	12	24	2	66
15	4	0	6	15	12	0	12	15	39
16	5	0	14	6	20	0	28	6	54
17	1	0	12	12	4	0	24	12	40
18	1	6	12	6	4	18	24	6	52
19	2	1	15	7	8	3	30	7	48
20	3	1	15	7	12	3	30	7	52

b. Sesudah implementasi metode *Edutainment* Belanbe

Sesudah implementasi metode *Edutainment* Belanbe, Peneliti menyebarkan angket tentang motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kembali pada responden yaitu kelas V MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang dengan 25 item pertanyaan. Adapun hasil dari penskoran angket kedua (post-tes) adalah sebagai berikut:

Tabel 7
 Hasil Penskoran Angket Sesudah perlakuan

NO	Frekuensi				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	8	6	7	4	32	18	14	4	68
2	4	4	10	7	16	12	20	7	55
3	4	5	11	5	16	15	22	5	58
4	11	9	2	3	44	27	4	3	78
5	8	9	4	4	32	27	8	4	71
6	5	6	9	5	20	18	18	5	61
7	9	7	9	0	36	21	18	0	75
8	9	9	4	3	36	27	8	3	74
9	10	8	5	2	40	24	10	2	76
10	8	9	5	3	32	27	10	3	72
11	4	9	8	4	16	27	16	4	63
12	8	8	7	2	32	24	14	2	72
13	7	8	9	1	28	24	18	1	71
14	9	9	5	2	36	27	10	2	75
15	5	7	8	5	20	21	16	5	62
16	5	11	8	1	20	33	16	1	70
17	3	9	6	7	12	27	12	7	58
18	4	8	9	5	16	24	18	5	63
19	5	8	9	3	20	24	18	3	65
20	6	11	3	5	24	33	6	5	68

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penskoran angket di atas peneliti melakukan analisis pendahuluan dengan menentukan kualifikasi dan interval nilai motivasi belajar. Adapun

dalam menentukan kategori tinggi rendahnya motivasi ditentukan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai A adalah untuk nilai dengan kategori tinggi berkisar antara nilai 81 - 100
- b. Nilai B adalah untuk nilai dengan kategori sedang, berkisar antara nilai 65 - 80
- c. Nilai C adalah untuk nilai dengan kategori rendah, berkisar antara nilai 50 - 64
- d. Nilai D adalah untuk nilai dengan kategori sangat rendah , berkisar dari nilai 49 ke bawah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka motivasi belajar SKI sebelum implementasi *Edutainment* Belanbe sebagai berikut :

Tabel 8

Frekuensi kriteria motivasi belajar SKI sebelum implementasi metode *Edutainment* Belanbe

NO	Interval	Frekuensi	Nominasi
1	0 - 49	6	D
2	50 - 64	9	C
3	64- 80	5	B
4	81- 100	0	A

Tabel 9

Frekuensi kriteria motivasi belajar SKI sesudah implementasi metode *Edutainment* Belanbe

NO	Interval	Frekuensi	Nominasi
1	0 - 49	0	D
2	50 - 64	7	C
3	64- 80	13	B
4	81- 100	0	A

2. Analisis Hipotesis

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Menentukan rata-rata dari nilai angket sesudah perlakuan (X_1) dan sebelum perlakuan (X_2)

Tabel 10

Skor angket sesudah dan sebelum perlakuan (Post-test dan pre-test)

N0	Pos-test X_1	Pre-test X_2	$X_1 - \bar{X}_1$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	68	48	0,25	-6,6	0,0625	43,56
2	55	40	-12,75	-14,6	162,5625	213,16
3	58	57	-9,75	2,4	95,0625	5,76
4	78	68	10,25	13,4	10,5625	179,56
5	71	62	3,25	7,4	45,5625	54,76
6	61	55	-6,75	0,4	52,5625	0,16
7	75	64	7,25	9,4	39,0625	88,36
8	74	51	6,25	-3,6	68,0625	12,96
9	76	69	8,25	14,4	18,0625	207,36
10	72	67	4,25	12,4	22,5625	153,76
11	63	44	-4,75	-10,6	18,0625	112,36
12	72	58	4,25	3,4	10,5625	11,56
13	71	58	3,25	3,4	52,5625	11,56
14	75	66	7,25	11,4	33,0625	129,96
15	62	39	-5,75	-15,6	5,0625	243,36
16	70	54	2,25	-0,6	95,0625	0,36
17	58	40	-9,75	-14,6	95,0625	213,16
18	63	52	-4,75	-2,6	22,5625	6,76
19	65	48	-2,75	-6,6	7,5625	43,56
20	68	52	0,25	-2,6	0,0625	6,76
jumlah	1355	1092	0	0,00	863,75	1738,8
Rata-rata	67,75	54,6				

- b. Menentukan Varians (S_1^2) dan varians (S_2^2) serta standar deviasi pos-test (S_1) dan standar deviasi pre-test (S_2).

$$\begin{aligned}
 1) S_1^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\
 &= \frac{863,75}{20-1} \\
 &= \frac{863,75}{19} \\
 &= 45,46052663
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{45,46052663} \\
 &= 6,742442161413
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) S_2^2 &= \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n-1} \\
 &= \frac{1738,8}{20-1} \\
 &= \frac{1738,8}{19} \\
 &= 91,5157895
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \sqrt{S_2^2} \\
 &= \sqrt{91,5157895} \\
 &= 9,5663885296385
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Standar Deviasi Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(20-1)45,46052660 + (20-1)91,5157895}{20 + 20 - 2} \\
 &= \frac{(19)45,46052663 + (19)91,5157895}{38} \\
 &= \frac{863,7499997 + 1738,8000005}{38}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2602,5500002}{2} \\
 &= 68,4881579 \\
 S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{68,488579} \\
 &= 8,2757572402772
 \end{aligned}$$

- d. Membandingkan dua nilai dari angket motivasi belajar SKI sesudah dan sebelum implementasi metode Edutainment Belanbe dengan uji t (t-test).

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{67,75 - 54,6}{8,2757572402772 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} \\
 &= \frac{13,15}{8,2757572402772 \sqrt{0,1}} \\
 &= \frac{13,15}{8,2757572402772 \times 0,3162277660168} \\
 &= \frac{13,15}{2,6170242241902} \\
 &= 5,024791088462
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 5,025

Adapun bentuk rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada perbedaan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2010 baik sebelum menerapkan metode *Edutainment* Belanbe maupun sesudah menerapkannya.

H_1 : Ada perbedaan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Darussalam Sumowono Sebelum dan sesudah menerapkan metode *Edutainment* Belanbe.

- 2) Menentukan $\alpha = 5\% = 0,05$

3) Menentukan daerah kritis

DK = H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4) Statistik uji

Dari uji dua sisi pada distribusi student (t) $dk = 38$ diperoleh $t_{tab} = 2,02$.
dari hasil perhitungan $t = 5,025$ berada pada daerah penolakan H_0 .

5) Simpulan

Karena perhitungan $t = 5,025 > 2,02$ maka H_0 ditolak. Jadi, terdapat perbedaan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sesudah dengan sebelum menggunakan metode *Edutainment* Belanbe adalah signifikan.

3. Analisis Lanjut

Pada analisis ini peneliti menguji hasil dari analisis hipotesis melalui SPSS di Laboratorium Matematika IAIN Walisongo Semarang, adapun hasil dan analisis datanya adalah sebagai berikut :

a. Dari Group Statistic

Tabel 11
Group Statistic

Jenis Perlakuan	N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Motivasi belajar dengan metode EB	20	67.7500	6.74244	1.50766
tanpa metode EB	20	54.6000	9.56639	2.13911

- 1). Jumlah data (N) Motivasi siswa kelas V dengan EB = 20
- 2). Jumlah data (N) Motivasi siswa kelas V tanpa EB = 20
- 3). Nilai rata-rat (mean) Motivasi siswa dengan EB = 67,75
- 4). Nilai rata-rat (mean) Motivasi siswa tanpa EB = 54,60
- 5). Standar deviasi motivasi kelas dengan EB = 6,74
- 6). Standar deviasi motivasi kelas tanpa EB = 9,56

b. Dari table Independent Sample Test

Tabel 12
Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	95 % confidence interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi belajar Equal variances assumed equal	2.277	.140	5.025	38	.000	13.15000	2.61702	7.85211	18.44789
Variiances not assumed			5.025	34.140	.000	13.15000	2.61702	7.83237	18.46763

Nilai t tabel dengan df 38; 0,05 = 2,02. berarti nilai t hitung = 5,025 > $t_{tabel}=2,02$, hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya: rata-rata (*mean*) motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Darussalam Sumowono dengan implemtasi metode *Edutainment* Belambe dan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Darussalam Sumowono sebelum implementasi metode *Edutainment* Belambe adalah tidak identik atau berbeda.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penghitungan di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Siswa kelas V MI Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2010 tidak ada yang memiliki motivasi tinggi baik sebelum diterapkan

metode *Edutainment* Belambe maupun sesudah diterapkannya metode tersebut.

- 2) Sebanyak 5 siswa memiliki motivasi sedang sebelum diterapkan metode *Edutainment* Belambe dan ada 13 siswa yang memiliki motivasi sedang sesudah implementasi metode tersebut.
- 3) Yang memiliki motivasi rendah sebelum diterapkan metode *Edutainment* Belambe yaitu sebanyak 9 siswa dan sesudah implementasi metode *Edutainment* Belambe yaitu tinggal 7 siswa.
- 4) Yang memiliki motivasi sangat rendah sebelum diterapkan metode *Edutainment* Belambe yaitu sebanyak 6 siswa, tetapi sesudah diterapkan metode tersebut tidak ada lagi yang memiliki motivasi rendah.

Meskipun tidak ada yang mencapai pada kriteria motivasi yang tinggi, namun sudah ada perbedaan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sesudah diterapkannya metode *Edutainment* Belambe, dari tabel t untuk uji dua sisi pada distribusi student (t) dengan df 38 diperoleh 2,02 dan perhitungan t dari rerata kedua nilai diperoleh 5,025 . Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,025 > 2,02$, jadi signifikan ada perbedaan pada motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam sesudah dengan sebelum implementasi metode *Edutainment* Belambe.